

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Prof Dr Sugiyono mengklaim penelitian ini bersifat kualitatif. Karena keunggulannya belakangan ini, metode penelitian kualitatif disebut sebagai metode baru. Mereka juga dikenal sebagai metode postpositivistik karena didasarkan pada aliran pemikiran postpositivis. Pendekatan ini dianggap sebagai metode interpretatif karena data penelitian lebih relevan bila interpretasi data sudah ditetapkan di lapangan. Disebut juga metode artistik karena proses penelitiannya lebih bersifat artistik (kurang berpola)¹.

Penelitian ini dilakukan pada objek yang alamiah, yang berarti objek tersebut berkembang sesuai kondisinya sendiri tanpa campur tangan atau manipulasi dari peneliti. Kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika objek tersebut. Dalam penelitian kualitatif, instrumen yang digunakan adalah orang atau manusia sebagai instrumen, yaitu peneliti sendiri. Agar dapat menjadi instrumen yang efektif, peneliti harus memiliki pengetahuan teoritis dan wawasan yang luas, sehingga mampu mengajukan pertanyaan, menganalisis, mendokumentasikan, dan

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D, Bandung, Alfabeta, 2011, h.7

menggambarkan situasi sosial yang sedang diteliti agar lebih terang dan bermakna².

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Adapun tempat dan waktu penelitian yang akan dilakukan peneliti antara lain yaitu :

1. Tempat Penelitian

Tempat itu sendiri merujuk pada lokasi yang akan dilakukan penelitian. Oleh karena itu penelitian dilakukan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Ambon.

2. Waktu Penelitian

Waktu merupakan jangka atau durasi peneliti melakukan penelitian , maka dengan itu peneliti akan melakukan penelitian selama jangka waktu satu (1) bulan.

C. Informan

Dalam bidang penelitian, informan adalah orang atau organisasi yang memberikan informasi kepada peneliti. Mereka mungkin menawarkan persepsi, pengetahuan, atau pengalaman yang berkaitan dengan subjek penelitian. Informan dalam penelitian kualitatif sering kali dipilih berdasarkan keakraban mereka dengan fenomena yang diteliti atau pemahaman mendalam mereka terhadap pokok bahasan. Informasi dari informan digunakan peneliti untuk memperkuat kesimpulan dan

² Ibid ,h.7

analisisnya.serta yang menjadi informan dalam penelitian ini merupakan sejumlah Mahasiswa Ekonomi Syariah pada FEBI IAIN Ambon.

Informan yang diwawancarai penulis sebanyak 15 mahasiswa, kemudian yang menjadi informan kunci bagi penulis dalam penelitian ini akan dipakai sebanyak 6 mahasiswa sebagai informan inti.

D. Sumber Data

Pada tahap ini, peneliti berupaya untuk menemukan dan mengumpulkan berbagai sumber informasi yang terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti. Penelitian ini melibatkan pengumpulan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertanyaan³. Oleh karena itu yang menjadi pemberi informasi atau sebagai informan pada penelitian ini adalah : Mahasiswa

2. Data Sekunder

Data skunder merupakan informasi yang telah terstruktur dan disusun dalam bentuk dokumen-dokumen⁴. Peneliti dapat menggunakan informasi atau data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan berbeda, dikenal sebagai data sekunder untuk analisis atau penelitian mereka sendiri. Hal ini berbeda dengan data primer yang

³ Suryosubroto, Manajemen Pendidikan Sekolah,(Jakarta: PN Rineka Cipta. 2003), h. 39

⁴ Ibid, h 40

dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk tujuan penelitian tertentu. Sumber data sekunder mencakup informasi dari laporan, penelitian terdahulu, database, dan publikasi resmi lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Studi tentang “ *Recreational Shopping*” dalam Perspektif Ekonomi Islam pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Ambon, menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang relevan. Berikut beberapa metode yang akan digunakan pada penelitian ini antara lain

- 1) Wawancara : Wawancara adalah interaksi verbal antara dua orang atau lebih yang berlangsung secara langsung dan berfokus pada topik atau permasalahan tertentu. Dalam wawancara, para peserta duduk berhadapan secara langsung untuk saling bertukar informasi dan pendapat⁵. Oleh karena itu peneliti Melakukan wawancara dengan sejumlah mahasiswa FEBI IAIN Ambon dapat memberikan wawasan lebih mendalam tentang apa saja faktor - faktor mereka dalam melakukan “*Receational Shopping*” dan bagaimana mereka mengaitkannya dengan nilai-nilai islam dalam konteks ekonomi
- 2) Observasi : Observasi lapangan dapat digunakan untuk mengamati perilaku mahasiswa dalam melakukan kegiatan “*Recreational*

⁵ Kartini Kartono, Pengantar Metodologi Research Sosial, (Bandung: CV. Mandar Maju, 1990), h. 181

Shopping” dilingkungan belanja lokal atau pusat perbelanjaan pada gerai modern seperti Ambon City Center (ACC) dan Maluku City Mall (MCM).

- 3) Dokumentasi : Pengumpulan data dari dokumen atau bahan tertulis lainnya dilakukan melalui teknik dokumentasi. Prosedur dokumentasi penelitian sangat penting karena memungkinkan pengumpulan informasi yang komprehensif dan mendalam mengenai suatu subjek tanpa memerlukan komunikasi langsung dengan responden.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah memproses data sesuai dengan jenis dan kebutuhan tujuan penelitian. Data kuantitatif akan diolah melalui tabulasi data, sedangkan data kualitatif, terutama yang berasal dari hasil wawancara, akan diolah secara deskriptif⁶.

Pemilihan teknik analisis data yang tepat tergantung pada jenis data yang dikumpulkan, tujuan penelitian, dan pertanyaan penelitian yang diajukan. Analisis data kualitatif dilakukan dari awal hingga akhir kegiatan dengan tujuan memastikan konsistensi dalam seluruh proses analisis. Tahapan analisis data yang dilakukan bertujuan untuk menyajikan data dengan cara yang lebih bermakna dan mudah dipahami, meliputi :

⁶ Metode pengolahan data kualitatif adalah metode pengolahan data yang tidak berbentuk angka-angka sebagai gambaran fakta-fakta dan karakteristik-karakteristik objek penelitian. Lihat M. Iqbal Hasan, Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), h. 187

1. Pengumpulan Data

Praktek pengumpulan informasi atau fakta yang berkaitan dengan tujuan tertentu dengan menggunakan berbagai pendekatan dan strategi disebut pengumpulan data. Saat melakukan penelitian atau analisis untuk membantu pengambilan keputusan, ini adalah tahap yang penting. Memastikan data yang dikumpulkan relevan, tepat, dan dapat diandalkan untuk memfasilitasi analisis dan interpretasi yang tepat sangatlah penting saat mengumpulkan data.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses simplifikasi, pengelompokan, atau seleksi data yang bertujuan menghasilkan informasi yang lebih singkat dan mudah dimengerti dari data yang ada. Tujuan utama dari reduksi data adalah untuk menyajikan informasi yang lebih terkonsentrasi, relevan, dan siap untuk diolah lebih lanjut dalam analisis lanjutan. Ini memungkinkan peneliti atau analis untuk fokus pada aspek-aspek kunci dari data dan membuat interpretasi yang lebih akurat dan mendetail. Namun, penting untuk menjalankan proses reduksi data dengan hati-hati agar informasi yang penting tidak hilang atau disalah artikan⁷.

⁷ Miles dan Huberman . Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (2017) Bandung ;Alfabeta

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menghadirkan informasi atau hasil analisis data secara visual atau lisan agar mudah dipahami dan diterima oleh para pengamat. Tujuan utamanya adalah untuk mengomunikasikan temuan atau pola yang signifikan dari data secara efisien kepada pemirsa. Pemilihan metode penyajian data bergantung pada situasi, pendengar, dan tujuan komunikasi. Yang terpenting adalah memastikan bahwa penyajian data tersebut jelas, informatif, dan dapat dimengerti dengan mudah oleh khalayak yang dituju⁸.

4. Penarikan Kesimpulan.

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam proses analisis data di mana hasil analisis disampaikan untuk mengekstraksi temuan yang relevan dengan tujuan atau pertanyaan penelitian. Tujuan utamanya adalah untuk mengaitkan pola atau temuan yang teridentifikasi dalam data dengan pertanyaan penelitian yang diajukan, serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang subjek penelitian. Penting untuk diingat bahwa kesimpulan yang dihasilkan harus didasarkan pada analisis yang cermat dan didukung oleh bukti yang kuat dari data. Kesimpulan

⁸ Miles dan Huberman . Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (2014) Bandung ;Alfabeta

harus disajikan dengan jelas dan diperkuat dengan argumen yang kuat untuk memperkuat kepercayaan dalam hasil penelitian⁹.

Keempat tahapan ini membentuk suatu proses analisis yang bersifat siklikal dan interaktif.

⁹ Miles dan Huberman . Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (2014) Bandung ;Alfabeta